

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan desain studi kasus, yang difokuskan pada dinamika politik lokal dalam penyelenggaraan Pilkada Kota Tasikmalaya Tahun 2024. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara holistik dan mendalam, proses interaksi serta makna yang melatarbelakangi perilaku dan strategi aktor politik dalam konteks empiris yang alamiah.

Metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat post-positivisme dan digunakan untuk meneliti kondisi objek yang berlangsung secara alamiah, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data.⁶⁴ Pendekatan ini menekankan pemahaman yang mendalam terhadap makna, konteks, dan proses sosial yang melatarbelakangi suatu peristiwa, bukan sekadar pengukuran hubungan antar variabel. Sejalan dengan itu, Yusuf menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan proses sistematis dalam menemukan, mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data visual maupun naratif guna memperoleh pemahaman komprehensif terhadap fenomena sosial.⁶⁵

Pendekatan ini memungkinkan peneliti menangkap dinamika, interaksi, serta logika tindakan aktor dalam konteks yang spesifik. Creswell (2014) menegaskan bahwa metode kualitatif sangat berguna untuk memahami konteks

⁶⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁶⁵ Muri. Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Penelitian Gabungan (Jakarta: Kencana, 2014).

sosial dan budaya yang mendasari tindakan politik dan sosial, karena pengumpulan data dilakukan secara fleksibel dan terbuka, sehingga peneliti dapat memperoleh wawasan langsung mengenai proses pengambilan keputusan, relasi kekuasaan, dan praktik politik di tingkat lokal.⁶⁶ Oleh karena itu, data dalam penelitian kualitatif umumnya bersifat deskriptif, berupa kata-kata, narasi, ungkapan, atau dokumen visual, sementara data numerik hanya berfungsi sebagai pelengkap dan bukan sebagai dasar utama analisis.⁶⁷

Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan untuk tujuan *deskriptif-analitis*, yaitu untuk menggambarkan, menjelaskan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa atau interaksi sosial-politik yang terjadi dalam konteks Pilkada Kota Tasikmalaya Tahun 2024. Fokus utama penelitian ini adalah memahami makna, proses, serta dinamika yang berlangsung dalam konteks empiris yang sesungguhnya. Oleh karena itu, penelitian ini mengandalkan data non-numerik (*soft data*) yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, tanpa menggunakan analisis statistik. Penekanan penelitian ini terletak pada pemahaman, interpretasi, dan makna, bukan pada pengukuran kuantitatif.

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *studi kasus*. Menurut Danim, studi kasus bertujuan untuk meneliti secara mendalam, latar belakang, kondisi aktual, serta pola interaksi dalam suatu unit sosial tertentu baik individu,

⁶⁶ John W. Creswell And J. David. Creswell, Research Design : Qualitative, Quantitative And Mixed Methods Approach., Sixth Edition (Sage Publications, Inc., 2023).

⁶⁷ Sudaran. Danim, Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora (Bandung: Pustaka Setia, 2002).

kelompok, institusi, maupun masyarakat dengan tetap mempertahankan karakteristik alami objek yang diteliti.⁶⁸ Sejalan dengan itu, Yusuf menjelaskan bahwa studi kasus merupakan desain penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data secara terperinci, komprehensif dan kontekstual terhadap suatu peristiwa, individu, kelompok atau lingkungan sosial tertentu.⁶⁹

Desain studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena politik secara komprehensif dalam batasan ruang dan waktu tertentu, tanpa melepaskan fenomena tersebut dari konteks sosial, politik dan institusional yang melingkupinya. Pilkada Kota Tasikmalaya Tahun 2024 diperlakukan sebagai satu kasus yang khas dan spesifik, terutama karena berlangsung dalam situasi perubahan ketentuan ambang batas pencalonan kepala daerah yang berdampak langsung terhadap konfigurasi aktor, pola koalisi partai politik serta dinamika kompetisi elektoral di tingkat lokal.

Melalui desain studi kasus, penelitian ini di harapkan dapat menghasilkan pemahaman yang holistik dan mendalam mengenai bagaimana perubahan institusional tersebut direspons dan diadaptasi oleh para aktor politik lokal, serta bagaimana dampaknya terhadap dinamika politik lokal secara keseluruhan. Dengan demikian, studi kasus dalam penelitian ini berfungsi sebagai sarana analisis yang memungkinkan peneliti mengungkap hubungan antara struktur kelembagaan, tindakan aktor, dan konteks historis yang membentuk realitas politik lokal dalam Pilkada Kota Tasikmalaya Tahun 2024 secara lebih komprehensif.

⁶⁸ Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*.

⁶⁹ Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Penelitian Gabungan*.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap peristiwa, aktivitas, dan interaksi sosial dalam konteks alaminya tanpa intervensi peneliti.⁷⁰ Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data empiris secara objektif dan kontekstual guna memahami dinamika yang terjadi dalam fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan *observasi partisipatif*, yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam lingkungan penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika politik dalam Pilkada Kota Tasikmalaya Tahun 2024. Observasi partisipatif dilakukan selama peneliti mengikuti program magang di Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kota Tasikmalaya pada bulan September hingga Oktober 2024. Periode tersebut bertepatan dengan sejumlah tahapan penting dalam penyelenggaraan Pilkada, sehingga memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengamati secara langsung proses dan interaksi politik yang berlangsung.

Melalui observasi partisipatif ini, peneliti mengamati berbagai aspek utama, antara lain, proses penyelenggaraan Pilkada di KPUD Kota Tasikmalaya, meliputi tahapan pencalonan, rapat koordinasi, penetapan dan pengundian nomor urut pasangan calon, deklarasi kampanye damai, sosialisasi pemilu, debat terbuka, serta persiapan logistik pemilu. Dan situasi politik lokal yang berkembang, yang diamati melalui forum formal seperti rapat koordinasi maupun percakapan informal yang

⁷⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.

memberikan gambaran lebih luas mengenai konteks politik Kota Tasikmalaya. Melalui teknik observasi ini, peneliti memperoleh data empiris yang bersifat kontekstual dan prosedural, yang menjadi dasar penting dalam menganalisis dinamika politik lokal dalam penyelenggaraan Pilkada Kota Tasikmalaya Tahun 2024.

3.2.2 Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara jenis ini termasuk dalam kategori tanya jawab secara mendalam yang pelaksanaannya lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan utama dari metode ini adalah menggali permasalahan secara lebih terbuka, dengan meminta pendapat serta ide dari narasumber.⁷¹

3.2.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui analisis dokumen tertulis, gambar, atau karya lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.⁷² Pada penelitian ini studi dokumentasi mencakup analisis dokumen resmi dari KPU dan Bawaslu, berita media masa nasional maupun lokal (kabar Tasikmalaya, Radar Tasikmalaya dan lainnya), sosial media (KPU, Bawaslu, DPC/DPD Partai Politik di Kota Tasikmalaya), serta literatur akademik terkait dan lain sebagainya.

⁷¹ Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*.

⁷² Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Penelitian Gabungan*.

3.3 Sumber Data dan Teknik Penentuan Informan

Sumber data dalam penelitian ini didapatkan melalui sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu :

a) Data primer

Data primer diperoleh langsung dari informan yang memiliki keterlibatan atau pemahaman mendalam terhadap dinamika politik Pilkada Kota Tasikmalaya Tahun 2024. Data ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan narasumber atau informan yang di tentukan secara *purposive sampling* yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa informan yang diwawancarai memiliki wawasan dan pengalaman yang mendalam dalam pelaksanaan Pilkada Kota Tasikmalaya Tahun 2024.

Informan yang dipilih dalam penelitian ini meliputi Partai politik, yang tergabung ke dalam Tim sukses atau Koalisi Partai Politik yang bisa menjelaskan secara komprehensif Dinamika Politik yang terjadi dalam Pilkada Kota Tasikmalaya 2024 kemarin sebelum dan sesudah adanya putusan MK nomor 60/PUU-XXII/2024 tersebut.

Berikut adalah daftar informan wawancara dalam penelitian ini yang terdiri dari sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Informan Wawancara

Koalisi Paslon	Partai Politik	Nama Informan	Jabatan
1) Nurhayati –Muslim	PPP	Drs. H. Ajat Sudrajat.	Ketua Organisasi Kaderisasi Keanggotaan (OKK) DPC PPP Kota Tasikmalaya. Tim Desk Pilkada PPP Kota Tasikmalaya.

	PDIP	Santi Laelasari, S.Sos.	Kepala BSPN DPC PDIP Kota Tasikmalaya & Liasion Officer Paslon Nurhayati-Muslim.
2) Ivan Dicksan–Dede Muharam	PKS	Agus Sugiarto, S.Pd., M.M.	Sekretaris DPD PKS Kota Tasikmalaya & Ketua Tim Pemenangan Paslon Ivan Dicksan-Dede Muharam
	Demokrat	Irfan Ramdani, S.Pd.	Sekretaris DPC Demokrat Kota Tasikmalaya & Wakil Ketua Tim Pemenangan Paslon Ivan Dicksan-Dede Muharam
	Buruh	Yuhendra Efendi.	Ketua Exco (Executive Committee) Partai Buruh Kota Tasikmalaya.
	PSI	Erlangga.	Ketua Organisasi Kaderisasi Keanggotaan DPD PSI Kota Tasikmalaya
3) Muhammad Yusuf–Hendro Nugaraha	Golkar	Eries Hermawan, S.Kom.	Sekretaris DPD Partai Golkar Kota Tasikmalaya & Ketua Tim Kampanye Paslon Yusuf-Hendro.
	PAN	Yayan Rosiani.	Sekretaris Eksekutif (SE) DPD PAN Kota Tasikmalaya & Liasion Officer Paslon Yusuf-Hendro.
4) Viman Alfariji–Diky Chandra	Gerindra	Hj. Evi Silviani, S.IP. & Andi Warsandi, SE.	Sekertaris Komisi IV DPRD Kota Tasikmalaya periode 2024-2029 fraksi Gerindra, - Ketua Tim Pemenangan Paslon Viman-Diky.
	PBB	Yayat Syariful Hidayat, S.H.I.	Wakil Ketua I DPC PBB Kota Tasikmalaya.
	Nasdem	Dudi Suryadi.	Ketua Bapilu DPD Partai NASDEM Kota Tasikmalaya
5) Yanto Aprianto–Muhammad Aminudin	PKB	H. Wahid, S.Pd.	Ketua DPC PKB Kota Tasikmalaya – Ketua Tim Pemenangan Paslon Yanto Oce-Amin – Wakil Ketua DPRD Kota Tasikmalaya Periode 2024-2029.

b) Data sekunder

Data Sekunder berasal dari dokumen resmi penyelenggara Pilkada yang bersumber dari *website* resmi atau media sosial KPU dan Bawaslu Kota Tasikmalaya, laporan dan kajian akademik yang membahas sistem pemilu, ambang batas pencalonan, dan dampaknya terhadap kompetisi politik di tingkat lokal. Berita dari media massa terpercaya, baik cetak maupun daring, yang memberikan gambaran mengenai perkembangan politik selama Pilkada Kota Tasikmalaya tahun 2024, jurnal ilmiah ataupun buku-buku yang relevan.

3.4 Validitas Data

Validitas data dalam penelitian kualitatif mengacu pada sejauh mana data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan realitas atau fenomena yang diteliti. Karena penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan berbasis makna, validitas data sangat penting untuk memastikan hasil penelitian dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan. Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi. Triangulasi berarti penggunaan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama.⁷³ Misalnya dalam penelitian ini, peneliti mengombinasikan observasi Partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi secara bersamaan untuk satu sumber data. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

⁷³ Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data penelitian terkumpul, langkah krusial berikutnya adalah mengolah serta menganalisis data tersebut secara sistematis. Sebagaimana dikemukakan oleh *Miles dan Huberman* analisis data kualitatif melibatkan tiga aktivitas utama yang berlangsung secara interaktif dan berkelanjutan, yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.⁷⁴ Berikut penjelasan masing-masing tahap:

a) *Reduksi Data*

Merupakan proses awal dalam pengolahan data kualitatif, yaitu tahap ketika peneliti mulai memilih, menyederhanakan, mengelompokkan, dan mentransformasikan data mentah ke dalam bentuk yang lebih terfokus dan terorganisasi. Data yang terkumpul dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, selanjutnya dianalisis secara selektif sesuai relevansi dengan fokus penelitian. Proses ini tidak hanya sekadar mengeliminasi data yang tidak relevan, tetapi juga menyusun kategori atau tema yang akan menjadi kerangka dalam analisis lebih lanjut. Reduksi data menjadi penting agar peneliti tidak terjebak dalam tumpukan informasi yang terlalu luas dan tetap berorientasi pada tujuan penelitian.

b) *Penyajian Data*

Pada tahap ini, data yang telah disederhanakan kemudian disusun dalam bentuk yang sistematis, baik berupa tabel, matriks, bagan, atau narasi, sehingga

⁷⁴ Matthew B. Miles et al., *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook.*, Three (SAGE Publication, Inc., 2014).

memudahkan pembaca maupun peneliti dalam memahami hubungan antar data. Penyajian data bukan hanya menyusun hasil wawancara apa adanya, tetapi menyajikannya dengan cara yang memudahkan penarikan makna serta memungkinkan munculnya pola-pola tertentu. Penyajian ini penting sebagai dasar untuk memperkuat proses interpretasi dan penyusunan kesimpulan.

c) *Penarikan kesimpulan dan verifikasi*

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara bertahap sepanjang proses analisis. Sejak pengumpulan data dimulai, peneliti sudah mulai mengidentifikasi pola, hubungan sebab-akibat, dan makna dari data yang diperoleh. Namun, kesimpulan akhir baru dirumuskan setelah data dianggap cukup dan melalui proses verifikasi berulang agar kesimpulan tersebut benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Verifikasi ini dilakukan dengan cara membandingkan antar temuan, melakukan triangulasi data, serta mengonfirmasi kembali kepada informan bila diperlukan. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan bukan sekadar asumsi, tetapi berdasarkan analisis yang mendalam dan berdasarkan data.

3.6 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Tasikmalaya yaitu merupakan salah satu daerah otonom di Provinsi Jawa Barat yang pembentukannya didasarkan pada landasan hukum Undang-undang Nomor 10 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Tasikmalaya. Secara geografis, kota ini terletak pada koordinat 108°08'38" hingga

108°24'02" Bujur Timur dan 7°10'00" hingga 7°26'32" Lintang Selatan.⁷⁵ Secara administratif wilayah Kota Tasikmalaya meliputi 10 kecamatan dan terbagi dalam 69 kelurahan dengan luas wilayah 18.385,07 hektare (183,85 km²) berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 4 Tahun 2012.⁷⁶

Kota Tasikmalaya terbagi ke dalam empat daerah pemilihan (Dapil) dengan total 45 kursi DPRD. Berdasarkan hasil Pemilihan Umum Legislatif DPRD Kota Tasikmalaya Tahun 2024, komposisi perolehan kursi partai politik adalah sebagai berikut : Partai GERINDRA 10 Kursi, PPP 7 Kursi, PKS 5 Kursi, PKB 5 Kursi, Partai GOLKAR 5 Kursi, PDIP 4 Kursi, PAN 4 Kursi, Partai Demokrat 3 Kursi, Partai NasDem 1 Kursi, dan PBB 1 Kursi. Selain itu, ada delapan partai politik peserta pemilu non parlemen di Kota Tasikmalaya tahun 2024 yaitu Partai Buruh, Partai Gelombang Rakyat Indonesia, Partai Kebangkitan Nusantara, Hanura, Partai Garda Republik Indonesia, Partai Solidaritas Indonesia, Perindo, dan Partai Ummat.⁷⁷

⁷⁵ Admin DPRD Kota Tasikmalaya, "Selayang Pandang Kota Tasikmalaya," <https://dprd-tasikmalayakota.go.id/>, July 11, 2020.

⁷⁶ Tasikmalayakota.Go.Id, "Sekilas Sejarah Kota Tasikmalaya," Portal Pemerintah Kota Tasikmalaya, 2019.

⁷⁷ KPU Kota Tasikmalaya, "Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Tasikmalaya Nomor 277 Tahun 2024 Tentang Penetapan Perolehan Kursi Partai Politik Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Tasikmalaya Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024," in *KPU Kota Tasikmalaya* (Tasikmalaya, 2024).